

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Gina Salsabila

1911102431176

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA KALIMANTAN TIMUR**

2023

Pengaruh *Curent Ratio* (CR) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Gina Salsabila

1911102431176

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA KALIMANTAN TIMUR**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh:

**Gina Salsabila
1911102431176**

Samarinda, 27 Juni 2023

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Rahman Anshari, S.E., M.A

NIDN. 1111089401

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Gina Salsabila

NIM : 1911102431176

Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

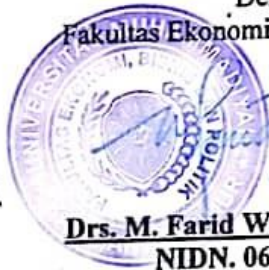
Penguji I : Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M
NIDN : 1118129002

Penguji II : Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN : 1111089401

()
()

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen



Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PERYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gina Salsabila
NIM : 1911102431176
Program Studi : Manajemen
Email : *ginasalsabila5940@gmail.com*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 27 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan


Gina Salsabila

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Gina Salsabila ^{1a}, Rahman Anshari ^{2b}, Sri Wahyuni Jamal ^{3c}

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

1911102431176@umkt.ac.id ^a, ra940@umkt.ac.id ^b, Swj579@umkt.ac.id ^c

INFO ARTIKKEL:

Dikumpulkan: 11 Agustus 2022;

Diterima: 14 September 2022;

Terbit/Dicetak: 28 Oktober 2022;

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of the current ratio and return on equity on the stock prices of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables studied are the independent variables, namely the current ratio and return on equity, the dependent variable, namely stock prices. The population in this study were food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, the total firm year sampled was 130 data. This study uses a quantitative method using the archival research approach, namely research that uses data (documents) or in the form of data archives. The data collection technique used is documentation. The results of this study are the current ratio has a positive and significant effect on stock prices, return on equity has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: *current ratio, stock price, return on equity*



Volume 28. Number 1,
September 2023, pp. 1-4

<http://doi.org/10.23960/jbm.v11i2.442>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *current ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti adalah variabel independen yaitu *current ratio* dan *return on equity*, variabel dependen yaitu harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, total *firm year* yang dijadikan sampel secara keseluruhan berjumlah 130 data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *archival research* yaitu penelitian yang menggunakan data (dokumen) atau berupa arsip data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *current ratio, harga saham, return on equity*

Corresponding author :

Rahman Anshari

(Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur)

Email: ra940@umkt.ac.id

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman dijadikan sebagai sektor yang mampu menopang pertumbuhan ekonomi dimasa kini dan dimasa mendatang, sebab dipandang sebagai kebutuhan dasar pokok yang selalu diperlukan masyarakat baik masyarakat mengalami krisis ataupun tidak. Kini sektor industri makanan dan minuman di Indonesia sangat berpotensi besar dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut karena sektor makanan dan minuman ditunjang adanya SDA Indonesia yang melimpah dan juga tingginya permintaan domestik. Meningkatnya laju pertumbuhan sektor makanan dan minuman juga akan mempengaruhi harga saham.

Saham didefinisikan selaku tanda penyertaan modal seorang individu atau badan usaha di sebuah perusahaan. Saham (*stock*) termasuk instrumen pasar keuangan yang terkemuka. Lain sisi, saham termasuk instrumen investasi yang banyak diambil para investor, sebab saham dapat menciptakan tingkat laba yang menarik. Kian tingginya harga saham, bertambah tinggi juga nilai perusahaannya tersebut, demikian juga kebalikannya sehingga akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaannya tersebut. Harga saham dipandang sebagai indikator dari keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan refleksi nilai perusahaan di pasar modal. Selanjutnya investor dalam memutuskan pembelian saham tersebut dilihat dari suatu pendekatan apakah saham tersebut akan menguntungkan atau malah membuat rugi di masa depan (Gunawan, 2020). Nilai harga saham tidak tentu karena di setiap waktu harga saham dapat mengalami perubahan. Besarnya nilai harga saham ditentukan dari permintaan dan penawaran antara pembeli dengan penjualnya. Yang termasuk faktor yang mempengaruhi harga saham, yakni dari proyeksi kinerja perusahaan. Perusahaan yang berkinerja buruk dapat membawa dampak pada menurunnya harga saham, dan kebalikannya, bilamana perusahaan berkualitas baik berdampak pada meningkatnya harga saham. Kinerja perusahaan dinilai dari besarnya rasio keuangan perusahaan tersebut (Clariza & Novi, 2022).

Current ratio termasuk rasio yang kerap kali dipakai sebagai pengukuran likuiditas atau kesanggupan perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendeknya tanpa kesulitan. Besarnya nilai CR menandakan kian tingginya potensi perusahaan saat menunaikan utang jangka pendeknya. Tingkat *CR* tinggi perusahaan, sehingga bertambah tinggi juga kualitas harga saham perusahaan dan rendahnya tingkat *CR*, semakin besar kemungkinan perseroan mengalami penurunan kualitas harga saham. Berdasarkan perhitungan *current ratio*, perusahaan dengan rasio kecil menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai aset lancar sedikit untuk melunasi hutang lancarnya. Kebalikannya, perusahaan dengan rasio tinggi belum tentu dianggap baik perusahaan tersebut (Clariza & Novi, 2022).

Return on equity berguna sebagai pengukuran semampu apa perusahaan menciptakan keuntungan bersih sesudah pengurangan pajaknya dengan modal yang dimiliki. Kian tingginya ROE artinya makin baik, karena modal perusahaan dikelola dengan baik untuk menciptakan laba bagi pemegang saham. ROE juga bisa menunjukkan

seberapa untung yang akan perusahaan dapatkan dari setiap rupiah yang di investasi pemegang saham. Kebalikannya, kian rendahnya ROE artinya harga saham yang semakin rendah, maka ketertarikan investor berkurang terhadap perusahaan tersebut. *Return on equity* juga dipakai sebagai tolak ukur efektivitas manajemen dalam mengelola biaya ekuitasnya untuk kegiatan operasi dan pengembangan perusahaannya. Menurut Rizal (2022), kian tingginya ROE sehingga bertambah baik bagi perusahaan karena posisi pemilik perusahaan yang semakin menguat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saragih & Ermalina (2021), menyatakan bahwa *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian Saputro & Yuliati (2022), dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang sama dilakukan oleh Clariza & Novi (2022), menunjukan hasil bahwa *current ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN LITTEKATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang digunakan manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk atau arahan pada investor terkait bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Hubungan teori sinyal dengan variabel penelitian ini yaitu sinyal tingginya *current ratio* dapat memberikan sinyal baik kepada investor, sebab dianggap perusahaan sanggup melunasi utangnya yang artinya juga mampu menjaga likuiditasnya dan berkinerja baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat dipercaya (Sari & Nuswandari, 2022). Selanjutnya tingginya ROE mampu memberi sinyal yang bagus bagi investor, ROE tinggi mengindikasikan manajemen berhasil dalam mengelola modalnya dan mampu mengembalikan modal dan keuntungan kepada pemegang saham (Lumintasari & Nursiam, 2022).

Harga Saham

Saham adalah bukti penyertaan modal atau bukti hal milik nilai sebuah perusahaan. Harga saham yaitu harga yang perusahaan tetapkan atas surat kepemilikan saham di perusahaan. Harga saham dipandang sebagai indikator dari keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan refleksi nilai perusahaan di pasar modal. Di mana harga saham ini dibentuk sesuai permintaan penawaran di pasar saham dilihat dari harga penutupannya (Gunawan, 2020). Harga saham dapat naik turun tergantung prospek dan risiko perusahaan (Hanifah & Saekhu, 2022). Kian tingginya harga saham sebuah perusahaan bertambah tinggi juga timbal hasil yang akan investor terima dan harga saham yang

tinggi sebagai pertanda sinyal baik bagi investor karena dipandang perusahaan sedang berkondisi finansial baik (Sari & Nuswandari, 2022).

Current Ratio (CR)

Current ratio termasuk rasio yang kerap kali dipakai sebagai pengukuran likuiditas atau kesanggupan perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendek. *Current ratio* adalah rasio yang berguna sebagai pengukuran sebanyak apa aset lancar yang disediakan untuk melunasi semua utang jangka pendeknya (Saragih & Ermalina, 2021). Menurut Zulkarnain *et al.*, (2021) tingginya *current ratio* menggambarkan bahwa perusahaan sanggup menunaikan utang jangka pendeknya dengan aset lancar, maka dari pemegang saham akan semakin percaya terhadap potensi perusahaan yang mempunyai tingkat *current ratio* tinggi. *Current ratio* tinggi, mengindikasikan perusahaan berkondisi finansial baik, maka investor berminat untuk berinvestasi (Suryani *et al.*, 2022). Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Return On Equity (ROE)

ROE yakni kesanggupan perusahaan dalam menciptakan keuntungan sesudah pengurangan pajak dengan modal sendiri perusahaan. Kian tingginya ROE berarti pemanfaatan aktiva sendiri yang dioperasikan oleh pihak manajemen perusahaan semakin efisien dalam menciptakan laba bagi pemilik saham. (Clariza & Novi, 2022). Tingginya *return on equity* mampu memberi sinyal yang bagus bagi investor, kian tingginya *return on equity* diindikasikan bahwa manajemen berhasil dalam mengelola modalnya dan mampu mengembalikan modal dan keuntungan kepada pemegang saham (Sari & Nuswandari, 2022). Dari penjelasan diatas didapat kesimpulan bahwa ROE merupakan rasio yang berguna sebagai pengukuran semampu apa perusahaan saat menciptakan perusahaan. Rumus untuk menghitung *return on equity* adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Current ratio, adalah rasio yang berguna sebagai pengukuran semampu apa perusahaan menunaikan utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo secara menyeluruh (Kasmir, 2016). Kian tingginya nilai CR perusahaan, bertambah besar pula potensi perusahaan saat membayarkan utang jangka pendeknya, maka membuat

investor tertarik melakukan pembelian saham perusahaan tersebut serta harga saham perusahaan dapat naik.

Hasil riset dari Gunawan (2020), pada Perusahaan Plastik dan Kemasan mengungkapkan bahwa CR mempengaruhi signifikan positif harga sahamnya. Hasil riset serupa yang dilaksanakan oleh Suryani *et al.*, (2022) membuktikan bahwa CR memiliki pengaruhnya secara bermakna pada harga saham. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dewi & Solihin (2020), bahwa CR terhadap harga saham memberikan pengaruh secara signifikan positif. Mengacu penjelasan diatas serta penelitian terdahulu, maka hipotesis yang peneliti ajukan yakni:

H1 : CR memberikan pengaruh signifikan positif pada harga saham.

Pengaruhnya ROE pada Harga Saham

Return on equity menggambarkan efisiensi modal perusahaan yang dipergunakan, artinya bahwa peningkatan *ROE* memiliki arti bertambah kuat dan baik posisi pemilik perusahaan, sehingga kepercayaan investor lebih meningkat terhadap saham yang perusahaan tawarkan, maka mempengaruhi peningkatan permintaan saham disertai juga harga saham yang naik (Erawati & Alawiyah, 2021).

Berdasarkan penelitian Saputro & Yuliati (2022), dilakukan di perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa *ROE* mempengaruhi signifikan harga saham. Penelitian serupa oleh Suryani *et al.*, (2022) yang dilakukan pada perseroan Otomotif dan Komponen yang tercatat di BEI membuktikan bahwa *ROE* pada harga saham memberikan pengaruh signifikan positif. Hasil riset dari Zulkarnain *et al.*, (2021) yang dilakukan di Sub Sektor Minuman dan Makanan yang tercatat di BEI memperlihatkan bahwa *ROE* mempengaruhi harga saham. Berdasarkan hasil riset Sari & Nuswandari (2022), dari perseroan Manufaktur Sub Sektor Minuman dan Makanan yang terdaftar di BEI menyatakan *ROE* terhadap harga saham memberikan pengaruh signifikan.

Mengacu penjelasan diatas serta penelitian terdahulu, sehingga hipotesis yang peneliti ajukan yaitu:

H2 : ROE memberikan pengaruh signifikan positif pada harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *archival research* yaitu penelitian yang menggunakan data (dokumen) atau berupa arsip data. Yang untuk menganalisis pengaruh *current ratio* dan *return on equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yakni terdapat 282 observasi (*film year*). Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik purposive

sampling, yaitu cara pengambilan sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan sehingga didapatkan 130 data yang akan digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik

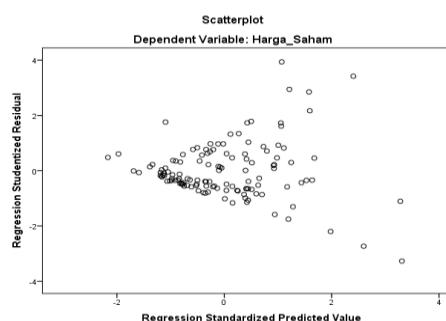
<i>One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		Model
<i>Asymp. Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Durbin-Watson</i>
0,135	0,895	1,118	2,105
	0,895	1,118	

Sumber : (data diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 1 pengujian normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,135. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena nilai signifikant diatas 0,05. selanjutnya untuk uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel lebih dari 0,10. Sementara nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel kurang dari 10, maka model regresi dikatakan baik karena tidak adanya gejala multikolinieritas. Dan untuk uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah 2,105. kemudian jika dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan rumus $(K:N)$ dimana K adalah jumlah variabel independen dan N adalah banyaknya sampel penelitian, maka $(K:N) = (2:130)$. dilihat dari tabel *Durbin-Watson* diketahui nilai dL 1,6825, nilai dU sebesar 1,7449. nilai $4-dL = 2,3175$ dan nilai $4-dU = 2,2551$. Nilai DW 2,105 lebih besar dari nilai dU sebesar 1,7449, dan nilai $4-dU$ lebih besar dari nilai DW. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai DW telah memenuhi kriteria $dU < DW < 4-dU$ atau $1,7449 < 2,205 < 2,2551$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas Dari kedua hasil uji heteroskedastisitas diatas yang menggunakan uji *scatterplot* diperoleh titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Simultan, dan Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>ANOVA^a</i>	<i>Model Summary^b</i>
	B	Sig.	Sig.	<i>R Square</i>
(Constant)	225,433	0,065	,000 ^b	0,261
1 CR	79,841	0,026		
ROE	43,435	0		

Sumber : (data diolah 2023)

Dari Tabel 2 diperoleh persamaan regresi linear berganda antara variabel *current ratio* (CR) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham sebagai berikut :

$$\text{Harga saham} = 225,443 + 79,841 \text{ CR} + 43,435 \text{ ROE}$$

Berikut penjelasan tentang persamaan regresi linear berganda :

- Nilai konstanta adalah sebesar 225,443. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *current ratio* (CR) (X_1) dan *return on equity* (ROE) (X_2) sama dengan nol, maka nilai harga saham adalah 225,443 dengan asumsi variabel independen konstan.
- Nilai koefisien *current ratio* bernilai sebesar 79,841. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1% maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 79,841, dengan variabel ROE bernialai 0.
- Nilai koefisien *return on equity* menunjukkan koefisien regresi sebesar 43,435. Hal ini menunjukkan setiap perubahan *return on equity* sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 43,435, dengan CR bernilai 0.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan uji t *current ratio* (CR) terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi 0,026 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan t tabel $df = n(130) - k(2) = 128$ memperoleh t tabel sebesar 1,978 dan t hitung sebesar 2,251, maka t hitung (2,251) > t tabel (1,978) maka kesimpulannya adalah secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

berdasarkan uji t *return on equity* (ROE) terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan t tabel $df = n(130) - k(2) = 128$ memperoleh t tabel sebesar 1,978 dan t hitung sebesar 5,421, maka t hitung (5,421 > (1,978) artinya secara parsial *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b. Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 22,468 dengan signifikansi sebesar 0,000. nilai F hitung 22,468 yang lebih besar dari F tabel yaitu 3,068 dan sig F 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain CR (X1) dan ROE (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

c. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 2 diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,261 atau sama dengan 26,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel CR (X1) dan ROE (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 26,1%. sedangkan sisanya (100%-26,1% = 73,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel *current ratio* 0,026, dimana nilai tersebut lebih rendah dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil variabel *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sehingga hasil tersebut menerima hipotesis yaitu *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Current ratio merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang

dalam kondisi baik hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yaitu utang jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar perusahaan. Hal ini dinilai dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena adanya jaminan bahwa perusahaan mampu membayar utang jangka pendek yang dimilikinya, yang artinya tingkat likuiditas perusahaan dalam keadaan baik.

Jika *current ratio* pada perusahaan semakin tinggi maka akan menimbulkan minat dan kepercayaan investor dalam menanamkan modal mereka terhadap perusahaan. *Current ratio* yang meningkat akan menunjukkan nilai yang baik bagi investor. Sehingga perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang tinggi akan berdampak pada harga saham yang naik karena tingginya permintaan pada saham perusahaan tersebut. Dengan adanya ketertarikan maka penawaran dan permintaan saham tersebut akan terjadi, sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham sebuah perusahaan .

Berdasarkan teori sinyal *current ratio* yang tinggi dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor, hal ini karena perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya akan dapat respon baik yang artinya perusahaan telah mendapat kepercayaan dan perusahaan dianggap mampu menjaga likuiditasnya serta memiliki kinerja yang baik bagi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gunawan (2020), pada perusahaan plastik dan kemasan menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Current ratio* rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham pada perusahaan yang bersangkutan, namun *current ratio* yang tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu. Hal tersebut menunjukan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Suryani et al., (2022) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dewi & Solihin (2020), bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Lumintasari & Nursiam (2022), yang dilakukan Perusahaan Sub sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel *return on equity* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih rendah dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sehingga hasil tersebut menerima hipotesis yaitu pengaruh *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin baik, karena perusahaan dapat mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di

masa mendatang maka banyak investor yang akan tertarik menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan dan tentu saja akan mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan menggunakan modal secara efektif, dan para investor akhirnya membeli saham perusahaan dengan harapan harga saham meningkat.

Meningkatnya *return on equity* karena perusahaan mampu memperoleh laba atau keuntungan yang besar sehingga, perusahaan memperoleh keuntungan yang besar baik bagi investor maupun perusahaan itu sendiri. *Return on equity* yang tinggi mampu memberikan sinyal yang bagus bagi investor, semakin tinggi *return on equity* mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan *return* dengan modal yang ada. Sehingga investor dapat percaya terhadap saham yang ditawarkan dan mengakibatkan permintaan akan saham meningkat diikuti dengan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dika & Wirman (2021), dilakukan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia menyatakan bahwa *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian serupa dilakukan oleh Suryani et al., (2022) yang dilakukan pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang oleh Zulkarnain et al., (2021) yang dilakukan di Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nuswandari (2022), yang dilakukan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi *return on equity* semakin besar juga *return* yang akan diterima oleh investor, sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan akan menyebabkan harga saham cenderung meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas RI. (2021). Perkembangan ekonomi Indonesia Dan Dunia triwulan III tahun 2021. In *Bappenas RI* (Vol. 5, Nomor 2).
- BPS. (2022). *Direktori Industri Manufaktur Indonesia*.
- Clariza, A. V., & Novi, K. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 4(12), 5517–5530.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183–191. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>
- Dika, M. N., & Wirman. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham [Studi kasus pada Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia periode 2015-2019]. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(1), 91–98.
- Erawati, T., & Alawiyah Hilda, N. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Earning Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vo.12.No3, 84–100.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. In *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi* (Vol. 1, Nomor 1).
- Hanifah, & Saekhu, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Sektor Mining & Finance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 10(1).
- Hardiyanti, F., & Munari. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity, debt to asset, return on asset, return on equity, net profit margin dan price earning ratio terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1).
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemn Keuangan* (edisi ke d). Kencana Prenada.
- Lumintasari, A. D., & Nursiam. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 391–402. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5604>
- Marzuki, & Akhyar, C. (2019). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 13, Nomor 1).
- Pratiwi, S. M., Amelia, W. R., & Miftahudin. (2020). The Influence of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), And Earning Per Share (EPS) On Stock Prices At PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* (Vol. 1, Nomor 2).

- Rizal, I. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index. *Journal Of Applied Management Research*, 2(1), 66–72.
- Saputro, Krismayanto, R., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 477–481. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.423>
- Saragih, N. F. A., & Ermalina. (2021). Analisis Pengaruh Return On Equity Ratio (Roe), Current Ratio, Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 13–24.
- Sari, M. H., Nurhayati, I., & Aminda, S. R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 221–228.
- Sari, N. P., & Nuswandari, C. (2022). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i2.3429>
- Suryani, F., Erina, S., & Aroza, Siregar, H. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 (Vol. 10, Nomor 2).
- Zulkarnain, Laekkeng, M., & Djamereng, A. (2021). Tata Kelola Pengaruh Current ratio, Return on equity, Earning per share dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Universitas Muslim Indonesia*, 8(2), 249–267. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata>

LAMPIRAN

Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7 Oktober 2010
2.	PT. Indah Mayora Tbk	MYOR	4 Juli 1990
3.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
4.	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	6 Desember 2021
5.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	15 Desember 1981
6.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	10 Oktober 2018
7.	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	18 September 2018
8.	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2 Juli 1990
9.	PT. Siantar Top Tbk	STTP	16 Desember 1996
10.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	8 Juni 2010
11.	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	23 Januari 2020
12.	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	5 Mei 2017
13.	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	13 Juni 1994
14.	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	27 Februari 1984
15.	PT Indo Boga Sukses Tbk	IBOS	25 April 2022
16.	PT Palma Serasih Tbk	PSGO	25 November 2019
17.	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	14 Mei 2004
18.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	19 Desember 2017
19.	PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)	KEJU	25 November 2017
20.	PT Cerestar Indonesia Tbk	TRGU	8 Juli 2022
21.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	8 September 1993

22. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	9 Juli 1996
23. PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	8 Mei 1995
24. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	22 Juni 2017
25. PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP	18 Desember 2020
26. PT Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	2 Februari 2021
27. PT. FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	11 Juni 1997
28. PT. Sekar Bumi Tbk	SKMB	5 Januari 1993
29. PT Toba Surimi Industries Tbk	CRAB	10 Agustus 2022
30. PT Aman Agrindo Tbk	GULA	3 Agustus 2022
31. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	20 Maret 2019
32. PT. Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	7 Juli 2014
33. PT Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	1 November 2021
34. PT Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS	6 Desember 2021
35. PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	10 Juli 2012
36. PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	14 September 2020
37. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18 September 1994
38. PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	8 Januari 2019
39. PT Wahana Inti Makmur Tbk	NASI	13 Desember 2021
40. PT Agung Menjangan Mas Tbk	AMMS	4 Agustus 2022
41. PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	29 Desember 2017
42. PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	12 Februari 2020
43. PT. Inti Agri Resources Tbk	IIKP	14 Oktober 2022

Sumber : www.idnfinancials.com (2023)

Rincian Observasi

Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan yang di perlukan penelitian

No	Kode	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah
Saham								
1.	MYOR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
2.	CMRY					✓	✓	2 Tahun
3.	GOOD		✓	✓	✓	✓	✓	5 Tahun
4.	PANI		✓	✓	✓	✓	✓	5 Tahun
5.	ULTJ	✓	✓	✓		✓		4 Tahun
6.	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
7.	DMND				✓	✓	✓	3 Tahun
8.	CLEO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
9.	ADES	✓	✓	✓	✓	✓		5 Tahun
10.	DLTA	✓			✓	✓	✓	4 Tahun
11.	PSGO			✓	✓	✓	✓	4 Tahun
12.	KEJU			✓	✓	✓	✓	4 Tahun
13.	CAMP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
14.	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun

15.	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
16.	BUDI		✓	✓	✓	✓	✓	5 Tahun
17.	HOKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
18.	PMMP				✓	✓	✓	3 Tahun
19.	SKBM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
20.	AISA	✓	✓		✓	✓	✓	5 Tahun
21.	COCO			✓	✓	✓		3 Tahun
22.	MGNA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
23.	ALTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
24.	PSDN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6 Tahun
25.	NASI					✓	✓	2 Tahun
26.	IIKP	✓	✓	✓	✓	✓		5 Tahun
27.	ENZO				✓	✓		2 Tahun
28.	IKAN				✓	✓	✓	3 Tahun

Jumlah data observasi = 130 Observasi

Tabulasi Data

KODE	TAHUN	CR	ROE	Harga Saham
MYOR	2017	2.39	22	2020
	2018	2.65	21	2620
	2019	2.33	21	2050
	2020	3.69	19	2710
	2021	3.43	11	2040
	2022	2.62	15	2500
CMRY	2021	5.71	16.82	34
	2022	4.39	20.17	425
GOOD	2018	1.18	17.09	1875
	2019	1.53	15.76	1510
	2020	1.77	8.26	1270
	2021	1.48	16.19	525
	2022	1.75	15.57	525
PANI	2018	1.2	2.9	177
	2019	1.49	3.1	113
	2020	1.79	0.56	116
	2021	1.20	0.35	1725
	2022	1.17	3.91	950
ULTJ	2017	4.19	23.24	1295
	2018	4.39	16.35	1350
	2019	4.44	16.86	1680
	2021	3.11	44.15	1570
ROTI	2017	2.26	4.8	1275
	2018	3.60	4.4	1200
	2019	1.7	7.6	1300
	2020	3.8	5.2	1360
	2021	2.7	9.9	1360
	2022	2.1	16.1	1320
DMND	2020	4.36	5.18	920
	2021	3.58	7.27	905
	2022	3.26	7.33	815
CLEO	2017	1.32	16.84	755
	2018	1.64	9.96	284
	2019	1.17	17.06	545
	2020	1.72	18.84	500
	2021	1.52	18.04	470
	2022	1.81	16.6	555

ADES	2017	1.2	9.00	885
	2018	1.39	11	920
	2019	2.00	15	1045
	2020	2.97	19	1460
	2021	2.51	27	3290
DLTA	2017	8.63	24.53	4590
	2020	7.49	12.2	4400
	2021	4.80	18.68	3740
	2022	4.56	23.08	3830
PSGO	2019	2.52	-13.68	200
	2020	1.93	2.19	119
	2021	2.28	15.01	216
	2022	2.00	15.28	146
KEJU	2019	2.48	22.5	940
	2020	2.54	27.44	1355
	2021	2.85	24.7	1185
	2022	4.16	16.68	1430
CAMP	2017	1.58	5.18	1185
	2018	1.08	7.00	346
	2019	1.26	8.21	374
	2020	1.32	4.58	302
	2021	1.33	9.67	290
	2022	1.06	12.88	306
CEKA	2017	2.22	11.9	1290
	2018	5.11	9.49	1375
	2019	4.80	19.05	1670
	2020	4.66	14.42	1785
	2021	4.79	13.48	1880
	2022	9.95	14.24	1980
SKLT	2017	1.3	7.5	1100
	2018	1.2	9.4	1500
	2019	1.3	11.8	1610
	2020	1.5	10.4	1565
	2021	1.8	15.7	2420
	2022	1.6	12.7	1950
BUDI	2018	1.03	4.1	96
	2019	1.06	5.0	103
	2020	1.44	5.1	99
	2021	1.16	6.6	179
	2022	1.33	6.4	226
HOKI	2017	4.57	9.98	344

	2018	2.6	16.44	730
	2019	2.9	16.1	940
	2020	2.24	6.65	251
	2021	1.6	2.36	232
	2022	3.27	0.04	103
PMMP	2020	1.2	16.43	256
	2021	1.21	12.62	484
	2022	1.18	9.28	410
SKBM	2017	1.64	2.53	715
	2018	1,38	1.53	695
	2019	1.33	0.09	410
	2020	1.36	0.56	324
	2021	1.31	2.99	360
	2022	1.44	8.07	378
AISA	2017	0.21	15.64	476
	2018	0.15	3.58	168
	2020	1.41	14.54	390
	2021	0.68	1.07	192
	2022	0.60	0.69	142
COCO	2019	1.17	7.28	910
	2020	1.19	2.44	700
	2021	1.95	3.9	288
MGNA	2017	2.63	30.98	77
	2018	1.3	22.18	50
	2019	1.50	11.75	50
	2020	11.04	22.18	50
	2021	12.33	27.52	50
	2022	1.07	-5.83	50
ALTO	2017	1.08	14.99	400
	2018	0.76	-8.31	400
	2019	0.88	-1.68	398
	2020	0.82	-2.1	308
	2021	0.81	2.48	280
	2022	0.81	-4.28	50
PSDN	2017	1.16	0.11	256
	2018	1.02	0.19	192
	2019	0.76	0.15	153
	2020	0.77	0.44	130
	2021	2.58	1.48	153
	2022	1.51	0.66	83
IKP	2017	0.95	0.05	330

	2018	0.82	0.05	240
	2019	5.41	0.24	50
	2020	8.67	0.13	50
	2021	5.67	0.16	50
ENZO	2020	1.47	0.18	50
	2021	1.49	6.46	50
IKAN	2020	1.63	1.57	147
	2021	1.77	2.26	95
	2022	1.91	2.80	59
NASI	2021	6.24	0.91	332
	2022	5.10	1.73	101

Lampiran Statistik Deskriptif

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	225,433	121,072		1,862	,065
CR	79,841	35,463	,182	2,251	,026
ROE	43,435	8,287	,423	5,241	,000

a. *Dependent Variable: Harga_Saham*

Sumber : *Data diolah SPSS (2023)*

Lampiran Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		130
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	78.954,348,041
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,102
	<i>Positive</i>	,093
	<i>Negative</i>	-.102
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,161
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,135

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Lampiran Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,895	1,118
	ROE	,895	1,118

Sumber : Data diolah SPSS(2023)

Lampiran Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,105

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

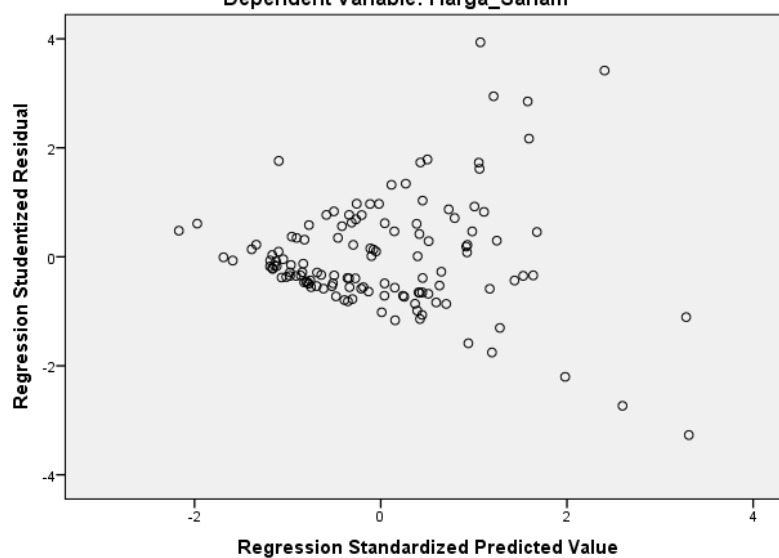
b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Data diolah SPSS(2023)

Lampiran Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Harga_Saham



Sumber : Data diolah SPSS(2023)

Lampiran Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	225.433	121.072		1,862	,065
	CR	79.841	35.463	,182	2,251	,026
	ROE	43.435	8.287	,423	5,241	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham
 Sumber : Data diolah SPSS(2023)

Lampiran Hasil Uji Simultan F
 ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	22,468	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, CR

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Lampiran Hasil Uji t
 Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,862	,065
CR	2,251	,026
ROE	5,241	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Lampiran Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.511 ^a	,261	,250	795,73607	2,105

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Data diolah SPSS (202

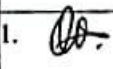




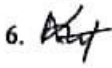

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Gina Salsabila

NIM : 1911102431176

Konsentrasi : Keuangan

Judul : PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

No	Nama	NIM	Tanda Tangan	
1	Mayang Sari	1911102431077	1. 	
2	Siti Aisyah	1911102431418		2. 
3	Riyan Fauzik	1911102431478	3. 	4. 
4	Elvira Amarda.H.	1911102431256	5. 	6. 
5	Alya Novita	1911102431300		
6	Agus Erwianto	1911102431458	7. 	
7	Hesty Junita Duma	1911102431383		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				

Samarinda, 04 Mei 2023

Penguji I



Sri Wahyuni Jamal, SE., M.M
NIDN. 1118129002

Penguji II



Rahman Anshari, SE., M.A
NIDN. 1111089401

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Submission date: 10-Aug-2023 11:29AM (UTC+0800)
Submission ID: 2143785016
File name: Gina_Salsabila_1911102431176_1.docx (66.9K)
Word count: 3421
Character count: 21693

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.feb.unila.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Victoria University

Student Paper

1%

3

jom.unpak.ac.id

Internet Source

1%

4

Andriyani Andriyani, M. Ilmawan Rafif W, Bimo Suryo Wicaksono. "Mitigation of Workplace Bullying by Increasing Awareness of the Negative Impact It Causes on Employee Behavior", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2023

Publication

1%

5

journal.stieamkop.ac.id

Internet Source

1%

6

Eko Darmawan Suwandi, Akhmad Syarifudin. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Trade Service and Investment", Owner, 2023

Publication

1%

Browser tabs: Hasil Cari Yahoo, (3) WhatsApp, Hasil Cari Yahoo, PKP About the Journ..., PKP Submissions | Ju..., PKP Salsabila, PENG..., PKP About the Journ...

Address bar: Not secure | jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/authorDashboard/submission/1645

Navigation: Gmail, YouTube, Maps, Translate, ojs.unud.ac.id

Page Header: Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM) | Tasks 0 | English | View Site | gina2208

Submissions

MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Gina Salsabila, Rahman Anshari, Sri Wahyuni Jamal

Submission | Review | Copyediting | Production

Submission Files

3593-2 | gina2208, ##default.groups.name.author##, JURNAL GINA SALSABILA.docx (2) | Article Text

[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Windows taskbar: Type here to search, 23:45, 24/07/2023